

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil identifikasi penentuan variabel model kesuksesan di UMKM menunjukkan bahwa tidak semua variabel di dalam model kesuksesan Gable, *et al* dapat diterapkan di UMKM. Pada *cluster* pertama terdapat delapan belas variabel yang digunakan, sedangkan terdapat sembilan belas variabel yang tidak digunakan yaitu dari dimensi *System Quality* terdiri dari *Data Currency* (SQ2) , *System Features* (SQ8), *Flexibility* (SQ10), *Realibility* (SQ11), *Efficiency* (SQ12), *Sophistication* (SQ13), *Customization* (SQ15). Dari dimensi *Information Quality* terdiri dari *Availability* (IQ2), *Format* (IQ6), *Conciseness* (IQ8), *Timeliness* (IQ9), *Uniqueness* (IQ10). Dari dimensi *Individual Impact* terdiri dari *Decision Effectiveness* (II3), *Individual Productivity* (II4). Dari dimensi *Organizational Impact* terdiri dari *Staff Requirement* (OI2), *Overall Productivity* (OI4), *Increased Capacity* (OI6), *E-Business* (OI7), *Business Proces Change* (OI8). Pada *cluster* kedua terdapat lima belas variabel yang digunakan, sedangkan terdapat dua puluh dua variabel yang tidak digunakan yaitu dari dimensi *System Quality* terdiri dari, *System Features* (SQ8), *System Accuracy* (SQ9), *Flexibility* (SQ10), *Realibility* (SQ11), *Efficiency* (SQ12), *Sophistication* (SQ13), *Integration* (SQ14), *Customization* (SQ15). Dari dimensi *Information Quality* terdiri dari *Availability* (IQ2), *Understandability* (IQ4), *Format* (IQ6), *Conciseness* (IQ8), *Timeliness* (IQ9), *Uniqueness* (IQ10). Dari dimensi *Individual Impact* terdiri dari *Decision Effectiveness* (II3), *Individual Productivity* (II4). Dari dimensi *Organizational Impact* terdiri dari *Organization Cost* (OI1), *Staff Requirement* (OI2), *Overall Productivity* (OI4), *Increased Capacity* (OI6), *E-Business* (OI7), *Business Proces Change* (OI8). Variabel yang tereduksi merupakan variabel hasil proses skoring yang tidak sesuai dengan kondisi di UMKM.

Model kesuksesan sistem informasi yang terbentuk di UMKM terdiri dari dua *cluster* berdasarkan hasil identifikasi variabel. Model kesuksesan di *cluster* pertama terdiri dari delapan variabel dari dimensi *System Quality*, lima variabel dari dimensi *Information Quality*, dua variabel dari dimensi *Individual Impact* dan tiga variabel dari dimensi *Organizational Impact*. Sedangkan model kesuksesan sistem informasi yang terbentuk di *cluster* kedua terdiri dari tujuh variabel dari dimensi *System Quality*, empat variabel dari dimensi *Information Quality*, dua variabel dari dimensi *Individual Impact* dan dua variabel dari dimensi *Organizational Impact*.

- b. Hubungan antar variabel di dalam model menggambarkan tahapan yang harus diprioritaskan dalam penggunaan sistem informasi sehingga penggunaan dapat berjalan dengan baik. Variabel yang berpengaruh dalam model kesuksesan sistem informasi di *cluster* pertama adalah *Data accuracy*. Hal ini sesuai dengan kondisi UMKM di *cluster* pertama yang menggunakan sistem informasi yang ada seperti buku maupun nota agar data pesanan yang dicatat akurat dan tidak lupa pada proses berikutnya. Variabel yang berpengaruh dalam model kesuksesan sistem informasi di *cluster* kedua adalah *Data Accuracy* dan *Ease of use*. Hal ini sesuai dengan kondisi UMKM di *cluster* kedua yang menggunakan sistem informasi hanya pada proses tertentu saja dan pemilik akan menggunakan sistem informasi jika mudah digunakan dan tidak merepotkan.

6.2. Saran

- a. Variabel yang paling berpengaruh dalam model kesuksesan sistem informasi di UMKM sudah sesuai dengan sistem informasi yang dijalankan UMKM saat ini. Sebaiknya UMKM tetap mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang digunakan sekarang. Sehingga penulis tidak menyarankan untuk segera menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dalam menjalankan proses bisnis di UMKM.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan proses validasi model kesuksesan secara general pada UMKM Gerabah sehingga model yang telah valid dapat diterapkan di semua UMKM Gerabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhalaf, S. (2012). Validation of the IS Impact Model for Measuring the Impact of e-learning Systems in KSA Universities: Student Perspective. *International Journal of Computer Science and Application*, Vol 3, No 5.
- Arcade, J. (2010). Structur analysis with the MICMAC method & Actors' strategy with MACTOR method. *AC/UNU Millennium Project*. Vol 10, 4-7.
- Attri, Rajesh., Dev, Nikhil., & Sharma, V. (2013). Interpretive structural Modeling (ISM) approach : an overview. *Research Journal of Management Sciences*. Vol. 2(2), 3-8
- Banwet, D. K., & Deshmukh, S. G. (2010). Modeling the success factors for national R&D organizations: a case of India. *Journal of Modeling in Management*, 5(2), 158–175. doi:10.1108/17465661011061005.
- Baldwin, J.R. dan D. Sabourin. (1998). Technology Adoption : A Comparison Between Canada and the United States. *Research Paper No 119*. Bureau Statistics Canada.
- Elias, N. (2009). Validating the IS Impact Model: Two Exploratory Case Studies In China and Malaysia. *Pasific Asia Conference on Information Sytems*.
- Falgenti, K., Pahlevi, S.M. (2013). Evaluasi kesuksesan Sistem Informasi ERP pada Usaha Kecil Menengah, Studi kasus: Implementasi SAP B1 di PT CP. *Jurnal management Teknologi*, volume 12 number 2. ITB
- Gable, G.Guy., Darshana, S., & Taizan Chan (2003). Enterprise Sytems Success: A Measurement Model. *Proceedings Twenty-Fourt International Concerence on Information System*, pages pp 576-591, Seattle, USA.
- Gable, G.Guy., Darshana, S., & Taizan Chan (2003). Measuring Enterprise Sytems Success: A premliminary Model. *Proceedings Americas Concerence on Information System*, pages pp 576-591, Tampa, Florida.
- Gable, G.Guy., Darshana, S., & Taizan Chan (2008). Re-coceptualizing system sucess: Th (Wicaksana, 2001)e IS Impact Measurement Model. *Journal of the association for Information System*, Vol 9 issue 7 pp 377-408.

- Gable, G.Guy., Darshana,S., & Taizan Chan (2003). Survei design : Insights from a public sector-ERP success study. *7th Pasific Asia Conference on Information System*, page 596. Adelaide, South Australia.
- Gable, G.Guy. (2003). ERP success : Does organization Size Matter?. *7th Pasific Asia Conference on Information System*, page 1075. Adelaide, South Australia.
- Gorla, Narasimhaiah., Somers, M., Toni & Wong,Betty (2010) .Organizational impact of system quality, information quality, and service quality. *Journal of strategi Information System*, page 207-228. Hongkong.
- Indriani, M., & Reza, A. (2009). Kualitas Sistem Informasi Perguruan Tinggi Universitas Sy (M D Singh,Ravi S,Rakesh N, Ashish A, 2003)iah Kuala. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol 2 No 1 page 79-92.
- K, Deepak. (2005). Information Technology Appropriateness : The Contingency Theory of Fit and IT Implementation in Small and Medium Enterprises. *Journal of Computer Information Systems* , page 45.
- Laili, Y. (2014). Rancangan Model Struktural Kelembagaan untuk Peningkatan Capaian Tingkat Komponen dalam Negeri Industri Hulu Migas Indonesia. *Thesis Magister Teknik Industri*. Universitas Indonesia.
- Mariana, N. (2006). Pengukur - pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* , Vol XI page 30-37.
- Mirah, D.M., (2014). Penetapan Elemen Kunci Pengembangan Agroindustri Peternakan dengan *Interpretive Structural Modeling* (ISM). *Jurnal Zootek*. Vol 34 No 2: 130-138. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mohammad R R, Purwo A W, Anna W. (2012). Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Usaha Kecil Menengah di Kab. Jepara. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* , Vol 9 No 2
- Mukhyi, M.A dan Mujiyana. (2008). Penerapan Teknologi Informasi Sistem Informasi dan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Kecil Menengah. *Proceeding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen*. Auditorium Universitas Gunadarma Depok.

- M D Singh, Ravi S, Rakesh N, Ashish A. (2003). An Interpretive Structural Modeling of Knowledge Management in Engineering Industries. *Journal of Advances in Management Research* , vol 1 page 28-40.
- Ndiege, J.R.A., Wayi, N & Herselman, M.E. (2012). Quality Assesment of Information Systems in SMEs : A Study of Eldoret , Kenya. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Contries*. Kenya.
- Rabaai, A. (2009). Extending the IS Impact Model into the Higher Education Sector : Research in Queensland University.
- Rahmana, Arief. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta.
- Roosdani, M. (2010). Analisis Tingkat penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi pada Usaha Kecil Menengah di Kab.Jepara. *Jurnal Program Studi Manajemen*. Jepara.
- Saaty, T. (1998). Decision Making for leaders : The Analytical Hierarchy Process for Decision in Complex World. *Pitsburgh: RWS Publications*.
- Saxena J. P, Sushil, Vrat, P. (1992). Hierarchy and Clasifcation of Program Plan Elements Using Interpretive Structural Modeling : *A case study of energy conservation in the Indian cement industry*. Systematic practice and action research 5(6):651-670.
- Shah, V. (1998). The Use of Computer Networking in Small Business : An Empirical Study. *Proceedings of 1998 ASBE conference*, Dallas, Texas, USA.
- Suharjito, & Marimin. (2008). Model Kelembagaan Pengembangan Industri Hilir Kelapa Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi VIII*. Program Studi MMT-ITS Surabaya. (K, 2005)
- Sugiarto, G. (2014). Penentuan elemen – elemen KPI yang Menjadi Dasar dari Penilaian Pekerjaan Kontrak. Yogyakarta : Fakultas Teknologi Industri UAJY.

Widodo,Tri Wahyu. (2008). Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi*. Universitas Brawijaya Malang.

